

IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH P3A GUPPI RANGAS KAB. MAJENE

Nurhusain¹, Muhammad Ramli², Umar Sulaiman³
nurhusain27@gmail.com¹, muhammadramli1960@gmail.com²,
umar.sulaiman@uin-alauddin.ac.id³
UIN Alauddin Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini terdiri dari tiga tujuan adalah: 1) mendeskripsikan manajemen strategi di Madrasah Ibtidaiyah P3A Guppi Rangas di Kec. Banggae Kab. Majene, 2) mendeskripsikan mutu pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah P3A Guppi Rangas di Kec. Banggae Kab. Majene, 3) mendeskripsikan implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah P3A Guppi Rangas di Kec. Banggae Kab. Majene. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus (case studi), sumber data penelitian ini adalah dokumentasi Buku Inventaris Madrasah Ibtidaiyah P3A Guppi Rangas Tahun Ajaran 2023, Kepala Sekolah, Komite, Koordinator Sekolah, Guru kelas, Guru Mata Pelajaran, Staf Operator, Staf Perpustakaan dan orang tua/wali siswa Madrasah Ibtidaiyah P3A Guppi Rangas. Pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik reduksi data, display data, pengecekan keabsahan data melalui triangulasi kemudian penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah P3A Guppi Rangas telah menerapkan: 1) manajemen strategis yakni, terdapat proses perumusan visi dan misi yang melibatkan guru, komite madrasah, dan stakeholder, analisis lingkungan, analisis strategi, dan penetapan tujuan. 2) Mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik terdapat sejumlah aspek yang menunjukkan keberhasilan yakni, perencanaan pembelajaran yang cermat, mengorganisir materi pembelajaran, dan memilih metode, media dan sumber belajar yang relevan. Selain itu, prestasi belajar peserta didik baik dalam hal prestasi akademik, dan prestasi non akademik. Hasil ini menunjukkan bahwa madrasah telah berhasil dalam meningkatkan mutu pembelajaran. 3) Keseluruhan usaha ini mencerminkan komitmen madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi belajar peserta didiknya. Implementasi manajemen strategis di madrasah ini berhasil mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Implikasi yang dapat diberikan dalam penelitian ini: (1) Komite sekolah dan kepala sekolah perlu memberikan perhatian khusus pada implementasi manajemen strategi terutama pada perubahan lingkungan dan meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung pembelajaran yang efektif. dan (2) Tenaga pendidik di sarankan untuk terus menerus merencanakan pembelajaran (RPP) dan silabus ini memungkinkan guru menyampaikan pembelajaran efektif dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kata Kunci: strategi Manajemen, mutu pembelajaran, prestasi akademik, prestasi peserta didik, implementasi manajemen strategi.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha tanpa disengaja atau tidak disengaja untuk menciptakan suasana dan metode yang memudahkan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk

memberdayakan siswa untuk secara aktif mengembangkan potensi mereka sendiri, termasuk ketabahan spiritual, disiplin diri, individualitas, kecerdasan, etika yang baik, dan bakat yang di perlukan untuk kemajuan pribadi, masyarakat, nasional, dan pemerintahan. Landasan pendidikan nasional di Indonesia terletak pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Hal ini tertanam kuat dalam prinsip agama, warisan bangsa Indonesia, dan kemampuan beradaptasi dengan keadaan yang terus berkembang.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, pemerintah telah menerapkan PP RI nomor 66 tahun 2010 yang mengatur tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Pasal 58 B ini menyebutkan, pemerintah atau pemerintah daerah bertanggung jawab mengelolah satuan pendidikan anak usia dini, serta jalur formal pendidikan dasar dan menengah. Pengelolaan ini dilakukan oleh pihak kepala sekolah atau kepala madrasah yang bertindak atas nama gubernur, bupati, walikota, atau menteri agama, sesuai dengan perundang-undangan. Selain itu, komite sekolah atau madrasah memberikan bimbingan, pertimbangan, dan supervisi akademik kepada kepala sekolah/madrasah.

Manajemen berbasis sekolah/madrasah sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf a memberikan otonomi kepada kepala sekolah//madrasah untuk mengambil keputusan mengenai pengelolaan satuan pendidikan. Hal ini mencakup berbagai aspek struktur organisasi dan prosedur kerja, perencanaan strategis dan operasional, sistem audit dan pengawasan internal, serta sistem penjaminan mutu interna.

Pendidikan merupakan suatu proses yang penting dan berkelanjutan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Maka dari itu, promosi pendidikan harus dilakukan secara proaktif. Dengan demikian, menaikkan kualitas pendidikan merupakan aspek mendasar dari kemajuan. Permasalahan kualitas pembelajaran masih menjadi tantangan yang terus-menerus hingga saat ini. Tujuan utama suatu lembaga pembelajaran, dalam hal keunggulan pendidikan, adalah untuk memberikan kepuasan pelanggan, yang ditentukan oleh pemangku kepentingan lembaga tersebut. Dengan demikian, lembaga mempunyai kemampuan menilai dan mengapresiasi kualitas.

Pada al-quar'an telah dijelaskan terkait mutu sebagaimana dalam QS. Al- Baqarah Ayat 267 sebagai berikut :

الْخَبِيثَ تَمَمُوا وَلَا ۖ الْأَرْضَ مَن لَّكُمْ أَخْرَجْنَا وَمِمَّا كَسَبْتُمْ مَا طَيَّبْتُم مِّنْ أَنْفَقُوا أَمْثَلُ الَّذِينَ يَأْتِيهَا)
(٢٦٧ حَمِيدٌ غَنِيَ اللَّهُ أَنَّ وَعَلَّمُوا ۖ فِيهِ تَعْمَضُوا أَنْ إِلَّا بِأَخْذِهِ وَلَسْتُمْ تَتَّقُونَ مِنْهُ
(2:267) ۖ

Terjemahnya : Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji (Al-Baqarah/2:267).

Berdasarkan tafsiran pada surah Al-Baqarah : 267 dalam Firmannya Allah swt. Pada akhir ayat ini, yang artinya sebagai berikut 'Ketahuilah Bahwasannya Allah swt. maha kaya dan maha terpuji.' Kalimat ini merupakan peringatan, utamanya pada manusia-manusia yang tidak memikirkan kualitas apa yang di berikan kepada orang lain (memberikan sesuatu yang tidak layak), sesungguhnya Allah swt. tidak membutuhkan sedekah semacam itu. Allah swt. tidak akan menerima perbuatan tersebut sebagai amal. Bila seseorang benar-benar ingin berbuat kebaikan dan mencari keridhaan Allah swt. mengapa dia memberikan barang yang buruk, yang dia sendiri tidak menyukainya? Allah swt. Mahakaya. Maha Terpuji dan pujian yang layak bagi Allah swt. ialah bahwa kita rela menafkahkan sesuatu yang baik dengan harta milik kita, yang di karuniakan Allah swt.

kepada kita. Dari penjelasan diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa dalam konsep umat islam pun kualitas atau mutu sangat di utamakan.

Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah swt. dan mengikuti Rasul-Nya! Infakkanlah harta yang halal lagi baik yang telah kalian peroleh. Dan berinfaqlah dari tumbuh-tumbuhan bumi yang telah Kami keluarkan untukmu. Janganlah kalian sengaja memilih harta yang jelek untuk diinfakkan. Seandainya harta yang jelek itu diberikan kepada kalian, niscaya kalian tidak mau menerimanya kecuali dengan menutup mata dan terpaksa menerima karena kejelekannya. Bagaimana mungkin kalian rela memberikan sesuatu kepada Allah swt. padahal kalian sendiri tidak mau menerimanya?! Ketahuilah bahwa Allah swt. tidak membutuhkan infak kalian. Dia Maha Terpuji di dalam Zat dan tindakan-Nya.

Dari surah Al-Baqarah dalam Al-Qur'an membahas tentang pentingnya berzakat (menunaikan kewajiban beramal kebajikan) dan cara pemberiannya. Ayat ini mengajak orang-orang beriman untuk berinfaq dari rezeki yang telah diberikan oleh Allah swt. sebelum datang hari di mana tidak ada lagi perdagangan, persahabatan, atau syafaat. Orang-orang kafir adalah orang-orang yang berlaku zalimi.

Peningkatan mutu pembelajaran selalu menjadi fokus utama dalam madrasah, baik dalam aspek kualitas maupun kuantitas. Fenomena ini muncul dari upaya yang gigih dari para administrator sekolah untuk membangun keunggulan kompetitif terhadap lembaga-lembaga pendidikan lama, yang terus berupaya untuk meningkatkan standar mereka. Faktor lain yang turut memengaruhi adalah adanya harapan dari masyarakat untuk memiliki madrasah yang berbasis lokal, dekat dengan tempat tinggal mereka, agar memudahkan pendidikan anak-anak mereka.

Berdasarkan hasil observasi awal yang di lakukan di Madrasah Ibtidaiyah P3A GUPPI Rangas Kab. Majene, menyatakan bahwa : Implementasi Manajemen Strategis merupakan kunci keberhasilan madrasah. hal ini disebabkan karena pada tahap manajemen Strategis dapat mengantisipasi dinamika perubahan-perubahan di masa depan. Tentang komponen manajemen strategi di Madrasah Ibtidaiyah P3A GUPPI Rangas di Kec. Banggae Kab. Majene serta bagaimana mutu Pendidikan pembelajaran di madrasah. Maka untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam pembelajaran peserta didik dengan harus menerapkan manajemen strategi di sekolah tersebut

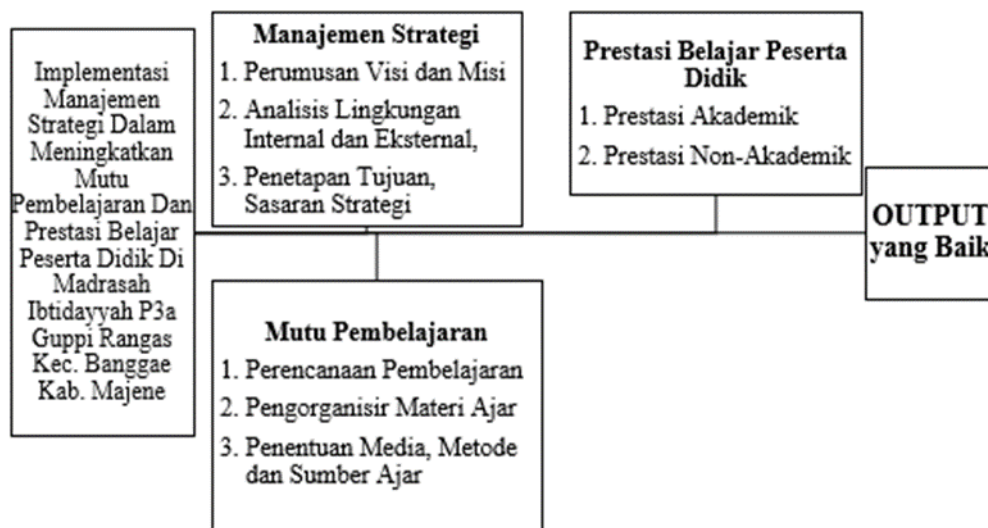
METODOLOGI

Penelitian ini bercirikan penelitian kualitatif dengan menggunakan metodologi fenomenologis. Pendekatan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan beberapa pemangku kepentingan antara lain Kepala Madrasah Ibtidaiyah P3A GUPPI Rangas, komite sekolah, koordinator sekolah, petugas operator, petugas perpustakaan, dua orang guru kelas, dua orang guru mata pelajaran, dan orang tua siswa. Selain itu, tindakan memperhatikan dan mencatat informasi dengan cermat. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Instrumen penelitian memakai kriteria observasi, aturan wawancara, dan teknologi pencatatan. Analisis data melibatkan penggunaan banyak pendekatan seperti Reduksi Data, Tampilan Data, dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi. Selain itu, kebenaran data dapat diuji dengan triangulasi.

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah P3A GUPPI Rangas yang terletak di Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Madrasah Ibtidaiyah P3A GUPPI Rangas merupakan salah satu lembaga pendidikan terkemuka di kecamatan Rangas. Merupakan sekolah keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan tingkat SD/MI dan didanai oleh organisasi keagamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Morissan (2022) mendefinisikan fenomenologi sebagai ilmu yang mempelajari kemunculan suatu

benda, peristiwa, atau kondisi dalam persepsi individu. Fenomenologi menggunakan pengalaman langsung sebagai sarana untuk memahami alam semesta. Individu memperoleh pengetahuan tentang pengalaman atau kejadian dengan sengaja mengevaluasinya melalui perasaan dan persepsi subjektifnya sendiri. Penelitian ini menggunakan dua jenis data yang berbeda, yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilakukan dalam empat tahap berbeda, yakni: identifikasi awal menganalisis manajemen strategi, menganalisis mutu pembelajaran, menganalisis prestasi belajar peserta didik, dan terakhir mengimplementasikan kembali sampai menghasilkan output yang baik.

Adapun kerangka konseptual penelitian yang di lakukan bisa diamati pada gambar berikut :



HASIL DAN PEMBAHASAN

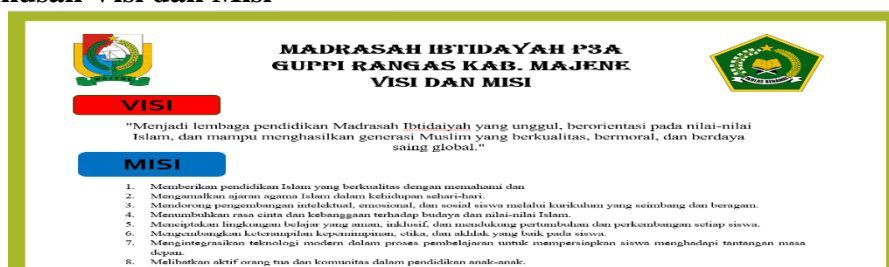
Implementasi Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyyah P3A GUPPI Rangas Kec. Banggae Kab. Majene

Implementasi Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyyah P3A GUPPI Rangas Kec. Banggae Kab. Majene. Dalam observasi langsung dan pengamatan langsung di Madrasah Ibtidaiyyah P3A Guppi Rangas dalam pengimplementasian manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai berikut:

1.Manajemen Strategi di Madrasah Ibtidaiyyah P3A Guppi Rangas Kec. Banggae Kab. Majene

Manajemen strategis di madrasah adalah proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan strategi guna mencapai tujuan jangka panjang madrasah. Ini melibatkan identifikasi visi, misi, serta nilai inti madrasah, analisis lingkungan eksternal dan internal, serta pengambilan keputusan strategis untuk mengalokasikan sumber daya dan usaha menuju pencapaian tujuan tersebut. Dalam mencapai tujuan manajemen strategis dalam hal ini mencakup beberapa tahapan di antaranya:

a) Perumusan Visi dan Misi



Gambar 1. VISI dan MISI MI P3A GUPPI RANGAS

Perumusan visi dan misi adalah langkah awal dalam proses manajemen strategis yang sangat berkaitan dengan arah dan identitas organisasi. Collin dan Porras dalam Aime Hene, at.al, menyatakan bahwa visi merupakan hal yang dapat memberikan inspirasi dan motivasi yang merupakan dasar sebuah organisasi, yang dapat mencakup pada semua gagasan kemudian memberikan terobosan ke dalam upaya perumusan suatu kenyataan mengarah ke hal yang dituju. Sedangkan misi sebuah pernyataan untuk merefleksikan sebuah visi.

Berdasarkan wawancara kepala Madrasah menyatakan bahwa :

“perumusan visi dan misi di Madrasah Ibtidiyah P3A GUPPI Rangas yang pertama melakukan partisipasi seluruh Stakeholder dalam lingkup sekolah”.

Berdasarkan dengan wawancara staf madrasah mengatakan :

“dalam perumusan visi dan misi melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak sebagaimana yang di libatkan seperti : kepala sekolah, guru, komite Madrasah, tata usaha”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa perumusan visi dan misi di madrasah dilakukan melibatkan seluruh stakeholder atau melibatkan partisipasi aktif yang dapat meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan semua pihak dalam mencapai tujuan bersama. Teori yang didasarkan, menurut (Ramli, 2017. Hal. 81.), menyatakan perumusan visi dan misi di anggap sebagai langkah awal dalam merencanakan strategi organisasi. Pendekatan partisipatif, respons terhadap perubahan, dan fokus pada tujuan jangka panjang adalah prinsip-prinsip yang umumnya terkait dengan teori manajemen strategi.

b) Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal

Madrasah melakukan penilaian komprehensif terhadap kekuatan yang melekat dan peluang eksternal untuk mengembangkan strategi yang efektif. Pada saat yang sama, penelitian ini juga berupaya mengatasi segala potensi ancaman yang mungkin terjadi. Menyatakan, analisis lingkungan mencakup evaluasi menyeluruh terhadap keadaan organisasi, yang mencakup pemahaman terhadap faktor internal dan eksternal. Upaya ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat kekuatan dan kelemahan internal organisasi, serta memahami peluang dan tantangan yang ada di lingkungan eksternal.¹

Berdasarkan hasil wawancara kepala madrasah (wawancara,2023), menyatakan bahwa :

“Melakukan analisis internal dan eksternal bahwa analisis lingkungan adalah landasan penting untuk perkembangan yang signifikan dalam tindakan mereka. Selain itu, dengan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman madrasah yang kemudian dimusyawarahkan dengan para stakeholder”.

Berdasarkan wawancara staf madrasah tata usaha/bendahara,(wawancara,2023) :

“ Madrasah ini di analisis SWOT dengan mengidentifikasi kelemahan dan ancaman, untuk menghambat perkembangan madrasah yang melakukan musyawarah dengan para stakeholder ketika menghadapi permasalahan”.²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa tampaknya menerapkan pendekatan yang holistik dan terstruktur dalam pengembangan strategi mereka, dengan fokus pada pemahaman lingkungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak terkait. Teori yang di dasarkan, menurut (ramli, 2017. Hal. 83). Metode analisis SWOT bisa di anggap sebagai metode analisa yang paling besar yang berguna untuk melihat suatu topik atau permasalahan dari empat sisi yang berbeda. Hasil analisa biasanya adalah arahan/rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan menambah kelemahan.

Evaluasi Strategi dan Aspek Kritis untuk Keberhasilan

Analisis Pilihan Strategi dan Faktor Kunci Keberhasilan adalah dua tahapan penting dalam proses manajemen strategis yang membantu organisasi dalam merumuskan dan melaksanakan strategi dengan efektif. Proses ini melibatkan pemahaman mendalam tentang situasi dan kemampuan organisasi serta persiapan yang tepat untuk mengatasi tantangan yang mungkin timbul selama implementasi strategi.

Berdasarkan hasil wawancara, Kepala Madrasah, (2023), peneliti menyimpulkan bahwa :

“Pemilihan Strategi selaras dengan keahlian para tenaga pendidik, Madrasah memastikan pemilihan strategi pendidikan sesuai dengan keahlian tenaga pendidik yang direkrut, sehingga guru dapat memberikan kontribusi maksimal sesuai dengan kompetensinya” (wawancara, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara, komite madrasah, (2023), peneliti menyimpulkan bahwa :

“ Dalam strategi yang di lakukan madrasah ini menyimpulkan bahwa Madrasah ini mampu mencetak anak-anak yang cerdas, mampu membaca dan menulis Al-Quran, menghafal surah-surah pendek, serta melaksanakan solat dengan baik. Semua ini merupakan faktor utama kesuksesan Madrasah, baik untuk tenaga pendidikan maupun Madrasah itu sendiri” (wawancara,2023).

Berdasarkan wawancara di atas dapat di simpulkan, bawah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menarik perhatian masyarakat, Fokus pada pengembangan guru dengan memastikan kompetensi sesuai dengan bidangnya. Teori yang di dasarkan, menurut Hariyantio dan Suyono (2014), bawasannya dalam teori konstruktivisme Piaget, pengetahuan tidak dapat di transfer begitu saja dari pikiran guru kepada pikiran siswa. Artinya, siswa harus aktif secara mental membangun struktur pengetahuannya berdasarkan kematangan kognitif yang di milikinyan.

Hasil temuan ini mendukung temuan sebelumnya, berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Selly Mardianti (2020), dengan judul “Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah As'ad Kota Jambi”. Manajemen strategis memakai analisis SWOT dan dirumuskan berdasarkan 8 kriteria pendidikan, serta visi, misi, dan tujuan madrasah. Penelitian ini mengidentifikasi dua kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Aliyah As'ad di Kota Jambi: sumber daya manusia (SDM) dan anggaran pembiayaan program. Untuk mengatasi permasalahan peningkatan mutu, disarankan untuk mengadakan pertemuan antara kepala madrasah, guru, staf, dan seluruh pendidik madrasah. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk membahas usulan program, melakukan analisis menyeluruh terhadap tujuan, dan menetapkan target yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Selain itu, disarankan untuk melakukan kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan profesionalisme guru, seperti studi banding, workshop, seminar, dan kerjasama dengan SMP dan SMA Kota Jambi. Penelitian yang berpijak pada pernyataan di atas dapat dikaitkan dengan teori manajemen pendidikan. Mulyasa (2022) menegaskan bahwa manajemen pendidikan merupakan bagian penting dan tidak terpisahkan dari keseluruhan proses pendidikan. Pengelolaan sangat penting bagi terwujudnya tujuan pendidikan secara efektif, optimal, serta efisien. Konsep ini berlaku bagi lembaga pendidikan yang

memerlukan administrasi yang cakap dan efisien. Dalam konteks ini, terdapat peningkatan kesadaran akan pentingnya manajemen berbasis sekolah, di mana guru memainkan peran penting dalam mengawasi pendidikan dan pengajaran. Hal ini mencakup tugas-tugas seperti merencanakan, mengorganisasikan, mengawasi, bertanggung jawab, mengelola, dan memimpin sumber daya manusia dan fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran secara efektif sesuai dengan tujuan sekolah.

2. Mutu Pembelajaran dan Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah P3A GUPPI Rangas Kec. Banggae Kab. Majene

Kualitas pembelajaran yang efektif dan prestasi belajar yang baik dari peserta didik menjadi faktor utama dalam menilai keberhasilan Madrasah. Ini mencerminkan sejauh mana Madrasah telah mencapai tujuan pendidikan dan visi misinya.

a) Mutu Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah P3A GUPPI Rangas

Mutu pembelajaran yang baik berdampak positif pada prestasi siswa, pemahaman materi pelajaran, perkembangan keterampilan, dan kesuksesan akademik. Dengan meningkatkan mutu pembelajaran, lembaga pendidikan bias menjadikan ekosistem edukasi yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa secara optimal. Oleh karena itu, beberapa tahapan dalam peningkatan mutu pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah P3A GUPPI Rangas sebagai berikut:

Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan dalam manajemen pendidikan melibatkan persiapan yang terarah dan metodis untuk menjamin pencapaian tujuan yang efektif dan efisien. Proses perencanaan mencakup berbagai dimensi, antara lain: 1) tahap pra-rencana, yang meliputi diagnosis dan prognosis situasi, pengumpulan dan pengolahan data, perkiraan kebutuhan, perumusan kebijakan, pemilihan sasaran, serta kebutuhan penganggaran 2) perumusan rencana, 3) rincian rencana, 4) pelaksanaan rencana, dan 5) revisi dan perencanaan ulang rencana.

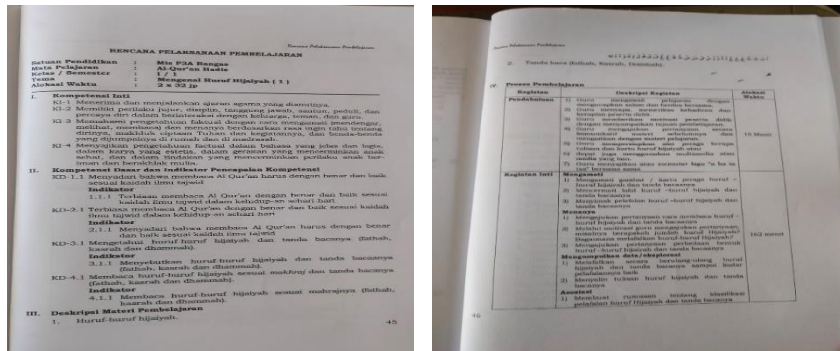
Berdasarkan wawancara, Bapak kepala madrasah (2023), , bawasannya bahwa :

“RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan Silabus menjadi panduan utama dalam proses pembelajaran di kelas. Rancangan Pembelajaran yang ada dapat memastikan bahwa di Madrasah Rangas, para tenaga pendidik memiliki pedoman yang jelas dalam menjalankan pembelajaran sesuai dengan rencana ini saat mengajar siswa, sesuai dengan kebutuhan dan tujuan sekolah” (Wawancara, 2023).

Berdasarkan wawancara, guru kelas IV (2023), bawasannya bahwa :

“ Panduan utama kami mengajar di kelas dengan penyusunan RPP dan silabus ini tidak di lakukan secara sembarangan, melainkan merencangnya berdasakan pelatihan pelatihan yang kami terima dan hasil dari berbagai rapat yang telah kami lakukan bersama dengan dewan guru” (wawancara,2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan Silabus menjadi panduan utama dalam proses pembelajaran di kelas. Persiapan ini dilakukan berdasarkan kebutuhan kelas, standar kompetensi, dan hasil pelatihan-pelatihan serta rapat-rapat bersama dewan guru. Penelitian atau pendekatan yang diterapkan oleh pihak sekolah tampaknya mengedepankan perencanaan dan persiapan yang matang dalam pengajaran. Teori yang di dasari, Menurut oyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015), Perencanaan Pembelajaran (Instructional Planning Theory): Pernyataan tersebut menekankan pentingnya RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan Silabus sebagai panduan utama dalam proses pembelajaran. Guru-guru di sekolah tersebut menyusun RPP dan Silabus berdasarkan kebutuhan kelas, standar kompetensi, serta pelatihan-pelatihan dan rapat-rapat bersama dengan dewan guru.



Gambar 2. Rencana Proses Pembelajaran (RPP)
Penentuan Media, Metode, dan Sumber Belajar



Gambar 3. sumber belajar peserta didik MI P3A GUPPI RANGAS

Pada proses pembelajaran, guru harus memilih metode yang efektif, media yang sesuai, dan sumber belajar yang relevan dengan materi yang diajarkan. Pemilihan metode pembelajaran harus mempertimbangkan gaya belajar siswa, tujuan pembelajaran, dan lingkungan kelas. Media pembelajaran, seperti audiovisual atau teknologi komputer, dapat digunakan untuk membantu penyampaian materi secara lebih menarik dan interaktif. Sumber belajar, seperti buku teks, materi online, atau materi referensi lainnya, harus mendukung tujuan pembelajaran dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.

Berdasarkan wawancara kepala madrasah (2023), bawasannya :

“Penentuan media pembelajaran yang dipilih mendukung efektivitas pembelajaran dan disesuaikan dengan kebutuhan. Berdasarkan hasil observasi peneliti ditemukan sumber belajar, buku paket dan modul lainnya” (wawancara, 2023).

Berdasarkan wawancara guru mata pelajaran SKI (2023), bawasannya :

“ Semua ini disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan guru dalam mengajar serta kebutuhan siswa dalam menerima pembelajaran. Keselarasan antara media pembelajaran, metode pengajaran, dan bahan ajar menjadi faktor kunci dalam merancang pengalaman pembelajaran yang efektif” (wawancara, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan perencanaan pembelajaran menekankan pentingnya perencanaan pembelajaran yang terdokumentasi dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan Silabus. Sehingga saling mendukung dan terintegrasi untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif. Teori yang di dasarkan, menurut (Ergawati, 2023), perencanaan atau persiapan pengajaran tersebut, maka seorang tenaga pendidik akan dapat memberikan pengetahuan dengan baik. Karena itu, dia dapat menghadapi situasi secara tegas dan mantap serta fleksibel.



Gambar 4. buku Rapor Peserta didik

b) Prestasi Belajar Peserta Didik

Prestasi belajar peserta didik berkaitan dengan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Prestasi belajar dapat diukur dengan berbagai cara, termasuk nilai ujian, tugas, proyek, atau penilaian lainnya.

c) Prestasi Akademik

Tabel 1. Prestasi Akademik Peserta Didik MI P3A GUPPI Rangas

No	Nama Siswa	Kelas	Deskripsi Lomba	Juara	Tingkat
1	Nanda	IV	Lomba Matematika 2021	2	SD/MI Kab. Majene
2	Zulkar	V	Debat Hari Santri 2023	3	SD/MI Kab. Majene
3	Rian	V	Lomba Puisi 2022	1	SD/MI Kab. Majene
4	Fatmah	III	Lomba Membaca Cepat 2020	3	SD/MI Kab. Majene
5	Niswa	VI	Olimpiade Siswa Nasional (OSN)	6	SD/MI Kab. Majene
6	Muh. Ridwan	VI	Olimpiade PAI 2023	3	SD/MI Kab. Majene
7	Faizul Falah	V	Cerdas Cermat PPKN 2022	4	SD/MI Kab. Majene

Prestasi akademik merujuk pada pencapaian atau hasil belajar peserta didik dalam konteks pendidikan formal. Ini mencakup sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan.

Berdasarkan wawancara, oleh kepala madrasah (2023) menyatakan bawasannya :

“Dalam upaya meningkatkan prestasi akademik peserta didik di madrasah kami, kami memberikan kebebasan untuk berkreasi tanpa batasan. Selain itu, jika kami menemukan siswa yang memiliki potensi dalam bidang pelajaran akademik, kami memberikan pembinaan untuk membantu peserta didik mengembangkan prestasi akademik mereka” (wawancara,2023).

Berdasarkan hasil wawancara, dapat di simpulkan beberapa hal terkait pendekatan dan upaya yang dilakukan oleh Madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan memberikan Kebebasan Berkreasi Tanpa Batasan kepada peserta didik untuk mendapatkan hasil akademik yang baik. Teori yang di dasarkan, menurut (Ratna Willis Dahar, 2020. Hal. 18), bawasannya teori konstruktivisme yang merupakan Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berkreasi tanpa batasan mencerminkan pendekatan

konstruktivis dalam pembelajaran. Konstruktivisme menekankan peran aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan refleksi.

d) Prestasi Non-Akademik

Tabel 2. Prestasi Non Akademik MI P3A GUPPI Rangas

No	Deskripsi Lomba	Juara	Tingkat	Tahun
1	Lomba Mencari Koin di Tepung	1	SD/MI Kab. Majene	2003
2	Lomba Pawai Karnaval Seni	2	SD/MI Kab. Majene	2010
3	Lomba PBB	2	SD/MI Kab. Majene	2010
4	Lomba Pramuka “Buat Tandu”	3	SD/MI Kab. Majene	2010
5	Lomba Pramuka “Buat Tiang Tiga Melayang”	3	SD/MI Kab. Majene	2015
6	Lomba Pramuka “Baca Smapore”	1	SD/MI Kab. Majene	2017
7	Lomba Gerak Jalan Indah	1	SD/MI Kab. Majene	2018
9	Lomba Seni Budaya Lokal	1	SD/MI Kab. Majene	2018
10	Lomba Gerak Jalan Indah	4	SD/MI Kab. Majene	2022
11	Lomba Takbiran	6	SD/MI Kab. Majene	2022
12	Lomba Bercerita	3	SD/MI Kab. Majene	2022
13	Lomba Lari	4	SD/MI Kab. Majene	2022
14	Lomba Pramuka “Bercerita”	2	SD/MI Kab. Majene	2022
15	Lomba Baca Ceramah	2	SD/MI Kab. Majene	2023
16	Lomba Adzan	4	SD/MI Kab. Majene	2023
17	Lomba Tilawah	3	SD/MI Kab. Majene	2023

Prestasi non-akademik adalah pencapaian atau prestasi yang tidak terkait dengan bidang akademik atau pendidikan formal, melainkan berkaitan dengan aktivitas atau kompetensi di luar lingkungan sekolah atau institusi pendidikan. Prestasi non-akademik dapat mencakup berbagai hal, seperti prestasi dalam bidang ekstrakurikuler. Prestasi non-akademik sering kali menunjukkan kemampuan, bakat, dan kontribusi individu dalam berbagai aspek kehidupan di luar aspek pendidikan formal.

Berdasarkan wawancara, kepala madrasah (2023), menyatakan bahwa :

“ Prestasi non-akademik yang diraih peserta didik menunjukkan bahwa prestasi-prestasi tersebut dicapai melalui dedikasi peserta didik, dukungan pembina ekstrakurikuler, serta kerja keras dan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan perlombaan di sekolah” (wawancara,2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat di simpulkan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di sekolah melalui fokus pada kegiatan ekstrakurikuler. Kebijakan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat mereka telah menghasilkan banyak prestasi dalam berbagai perlombaan, yang menunjukkan dedikasi peserta didik, dukungan pembina ekstrakurikuler, serta kerja keras dan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan perlombaan di sekolah. Teori yang di dasarkan, menurut (Sanjaya Wina, 2016), bawasannya dalam pendekatan Holistik dalam pendidikan, yang mengakui pentingnya pengembangan seluruh aspek kepribadian peserta didik, termasuk aspek non-akademik seperti keterampilan sosial, kreativitas, dan keberanian berkompetisi.

Hasil temuan ini mendukung temuan sebelumnya, berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Miftakh Fallakh (2020), berjudul “Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MAN 1 Tegal”. Studi ini menetapkan bahwasanya manajemen strategis memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas sekolah di MAN 1 Tegal. Perencanaan strategis mencakup berbagai komponen, seperti: (1) Perencanaan strategis, yang mencakup perumusan visi, misi, dan tujuan; mengidentifikasi faktor internal dan eksternal melalui analisis SWOT; merancang strategi yang unggul; dan perencanaan untuk jangka pendek, menengah, dan panjang. (2) Penerapan manajemen strategis untuk meningkatkan mutu sekolah di MAN 1 Tegal meliputi berbagai kegiatan, seperti perumusan kebijakan madrasah, inspirasi pegawai, pengalokasian sumber daya manusia, pembinaan keterlibatan masyarakat, identifikasi pengembangan kurikulum madrasah, pengelolaan proses belajar mengajar. , dan menumbuhkan budaya madrasah. Tiga. Evaluasi manajemen strategis dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 1 Tegal mencakup berbagai kegiatan, seperti pemantauan hasil perencanaan dan penerapan manajemen strategis, penilaian kinerja individu dan madrasah, serta penerapan tindakan perbaikan. Sehingga penelitian ini dalam meningkat mutu pembelajaran sekolah membuktikan bahwa berdasarkan dengan Teori yang di dasarkan pada pernyataan di atas, menerapkan terkait pendekatan Madrasah Ibtidaiyah P3A GUPPI Rangas Kec. Banggae Kab. Majene yang fokus pada kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik mencerminkan penerapan beberapa teori yang relevan. Salah satu teori yang dapat cocok adalah Teori Pengembangan Bakat (Talent Development Theory). Teori Pengembangan Bakat menekankan pentingnya memberikan kesempatan kepada individu untuk mengembangkan bakat dan minat mereka melalui pengalaman yang menyeluruh, termasuk melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam konteks ini, memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat mereka, didukung oleh pembina ekstrakurikuler yang berpengalaman, dapat dianggap sebagai implementasi dari prinsip-prinsip Teori Pengembangan Bakat. Selain itu, pendekatan ini juga mencerminkan pendekatan Holistik dalam pendidikan, yang mengakui pentingnya pengembangan seluruh aspek kepribadian peserta didik, termasuk aspek non-akademik seperti keterampilan sosial, kreativitas, dan keberanian berkompetisi. Namun, perlu diingat bahwa penentuan teori yang paling cocok dapat bergantung pada konteks dan rincian lebih lanjut mengenai pendekatan dan program yang dijalankan oleh Madrasah Ibtidaiyah P3A GUPPI Rangas Kec. Banggae Kab. Majene

3. Implementasi Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah P3A GUPPI Rangas Kec. Banggae Kab. Majene

Secara keseluruhan, Madrasah Ibtidaiyah P3A GUPPI Rangas di Kabupaten Majene telah mengimplementasikan manajemen strategi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik. Langkah-langkah strategis yang telah

mereka terapkan melibatkan perumusan visi dan misi, analisis lingkungan internal dan eksternal, analisis pemilihan strategi dan faktor kunci keberhasilan, serta penetapan tujuan dan sasaran strategi.

Berdasarkan wawancara, kepala madrasah) dan orang tua siswa (2023), menyatakan bahwa :

“strategis ini yang di lakukan dalam madrasah ini melibatkan perumusan visi dan misi yang dilakukan melalui konsultasi dengan dewan guru dan komite madrasah serta mempertimbangkan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal Implementasi strategi ini mencakup peningkatan sistem pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, dan pelayanan sarana dan prasarana yang nyaman, yang telah mempengaruhi persepsi positif bagi peserta didik sehingga prestasi peserta didik, baik dari prestasi akademik maupun non akademik menghasilkan output yang baik”(wawancara, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara, dapat di simpulkan bahwa Perumusan Visi dan Misi didasarkan pada tujuan utama mencerdaskan siswa, mengajarkan ilmu pengetahuan dan agama, serta berakhlak yang baik. Memperhatikan kebutuhan siswa dan relevansi dengan tujuan pembelajaran, sehingga peserta didik yang memiliki potensi akademik dan non-akademik yang baik, serta Prestasi siswa tercermin dalam lomba-lomba akademik dan ekstrakurikuler serta pencapaian positif dalam prestasi akademik di sekolah. Teori yang di dasarkan, menurut (Bugentil, Pierson, Schneider, 2018), bawasannya dalam teori pendidikan holistik mencakup tujuan-tujuan yang lebih luas, termasuk aspek moral dan spiritual, yang tercermin dalam visi dan misi madrasah.Strategi Pembelajaran, pendidikan holistik mengakui kebutuhan siswa dalam berbagai aspek, termasuk peningkatan kegiatan ekstrakurikuler, pelayanan sarana-prasarana yang nyaman, dan strategi khusus untuk mengembangkan potensi siswa termasuk dalam pengembangan prestasi siswa.

Hasil temuan ini mendukung temuan sebelumnya, misalnya penelitian yang di lakukan oleh Khoirun Nisak (2022), dengan Judul “implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di madrasah aliyah negeri 3 jombang.” Penelitian ini menunjukkan bahwasanya perencanaan manajemen strategis oleh siswa berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik di MAN 3 Jombang. Merupakan tahap awal dalam melaksanakan suatu kegiatan, dimana pelaksanaan manajemen kemahasiswaan untuk meningkatkan prestasi akademik adalah aktualisasi kegiatan yang direncanakan, seperti pemberian layanan, pembinaan, dan pengawasan. Dalam penelitian yang saya lakukan ini dapat di kaitkan Teori yang di dasarkan pada pernyataan di atas, menerapkan terkait dengan mencerminkan pendekatan pendidikan holistik yang mencakup berbagai aspek dalam pengembangan siswa. Teori pendidikan holistik atau integralisme pendidikan dapat cocok dengan pernyataan tersebut. Pendekatan ini menekankan pentingnya memahami dan mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa, termasuk aspek intelektual, sosial, emosional, dan spiritual.Dalam konteks ini, beberapa poin yang mendukung penggunaan teori pendidikan holistik meliputi:Perumusan Visi dan Misi: Pendidikan holistik mencakup tujuan-tujuan yang lebih luas, termasuk aspek moral dan spiritual, yang tercermin dalam visi dan misi madrasah.Strategi Pembelajaran: Pendidikan holistik mengakui kebutuhan siswa dalam berbagai aspek, termasuk peningkatan kegiatan ekstrakurikuler, pelayanan sarana-prasarana yang nyaman, dan strategi khusus untuk mengembangkan potensi siswa.Peran Positif dalam Masyarakat: Holistik tidak hanya memandang siswa sebagai individu yang belajar di sekolah, tetapi juga sebagai anggota masyarakat yang harus dikembangkan secara menyeluruh.Peningkatan Mutu Pembelajaran: Holistik memperhatikan perencanaan pembelajaran yang terstruktur dan berfokus pada kebutuhan siswa serta relevansi dengan

tujuan pembelajaran. Pemantauan dan Bimbingan: Pendekatan holistik mencakup pemantauan dan bimbingan yang melibatkan aspek akademik dan non-akademik untuk mendukung pengembangan siswa secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis yang disampaikan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan manajemen strategis dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) P3A GUPPI Kabupaten Rangas. Saya bangga dengan Kabupaten Majene.

1. Manajemen Strategi di Madrasah Ibtidaiyah P3A GUPPI Rangas Kec. Banggae Kab. Majene, proses manajemen strategis telah berjalan dengan baik. Langkah-langkah strategis yang mencakup: 1) perumusan visi dan misi melibatkan musyawarah antara guru, komite madrasah, dan stakeholder untuk menciptakan visi dan misi yang jelas, 2) analisis lingkungan internal dan eksternal membantu madrasah dalam menghadapi perubahan lingkungan, 3) analisis pemilihan strategi pada kekuatan dan potensi dewan guru, dengan peningkatan sistem pembelajaran, pengembangan ekstrakurikuler, dan pelayanan yang nyaman, dan 4) penetapan tujuan dan sasaran strategi telah berhasil diterapkan dengan keterlibatan pihak guru, komite madrasah, dan stakeholder. 2. Mutu Pendidikan dan Prestasi belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah P3A GUPPI Rangas Kec. Banggae Kab. Majene, terdapat sejumlah aspek yang menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik. Madrasah ini telah melakukan perencanaan pembelajaran yang cermat, mengorganisir materi pembelajaran dengan baik, serta memilih metode, media, dan sumber belajar yang relevan. Ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Selain itu, prestasi belajar peserta didik, baik dalam hal prestasi akademik maupun non-akademik, mencerminkan keberhasilan Madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan dan visi misinya. Peserta didik mencapai prestasi yang baik dalam berbagai kompetisi dan aktivitas ekstrakurikuler, menunjukkan kemampuan, bakat, dan kontribusi individu yang sangat baik di luar aspek akademik. 3. Secara keseluruhan, Madrasah Ibtidaiyah P3A GUPPI Rangas di Kabupaten Majene telah berhasil mengimplementasikan manajemen strategi secara komprehensif, yang telah berdampak positif dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dilihat dari aspek merumuskan visi dan misi yang mengakomodasi perubahan lingkungan, melakukan perencanaan pembelajaran yang terstruktur, mengorganisir materi pembelajaran dengan baik, serta memilih metode, media, dan sumber belajar yang relevan. Madrasah ini juga telah memberikan pelayanan sarana dan prasarana yang nyaman, yang memberikan dampak positif pada persepsi masyarakat dan memberikan bimbingan bagi peserta didik yang memiliki potensi akademik dan non-akademik. Ini tercermin dalam prestasi peserta didik dalam lomba akademik dan ekstrakurikuler, serta pencapaian positif dalam prestasi akademik di sekolah. Seluruh upaya ini secara keseluruhan mencerminkan peningkatan yang signifikan dalam mutu pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2019). "Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung". Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Akdon. (2011). *Manajemen strategi for educational*. Alfabeta.
- Dermawan Oki. (2013). "Build Students' Character Through Fasting At Muslim School In Indonesia," *IEEESE International Journal of Science and Technology (IJSTE)*, Volume 2, No. 3 September.

- Hasbullah,Hasriadi, Kepala Madrasah Ibtidayah P3A Guppi Rangas Kabupaten Majene, Wawancara, Pada Rabu, 11 Oktober 2023, Jam 10.29-11.15 WITA di MI P3A Guppi Rangas Kab. Majene
- Hasriadi, Kepala Madrasah Ibtidayah P3A Guppi Rangas Kabupaten Majene, Wawancara, Pada Rabu, 11 Oktober 2023, Jam 10.29-11.15 WITA di MI P3A Guppi Rangas Kab. Majene.
- Jafar zukarna, Hasriadi, Kepala Madrasah Ibtidayah P3A Guppi Rangas Kabupaten Majene, Wawancara, Pada Rabu, 11 Oktober 2023, Jam 10.29-11.15 WITA di MI P3A Guppi Rangas Kab. Majene.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2012). *Membangun Organisasi Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Khoirudin, Qolik Achmad.(2021). "Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Mayak Ponorog." Tesis, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Khoirun Nisak.(2022). Implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan prestasi peserta akademik siswa di madrasah aliyah negeri 3 jombanh. skripsi Jombang.
- Kriyantono, R. (2020).Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Rawamangun: Prenadamedia Group.
- Kurnia, Hasriadi, Kepala Madrasah Ibtidayah P3A Guppi Rangas Kabupaten Majene, Wawancara, Pada Rabu, 11 Oktober 2023, Jam 10.29-11.15 WITA di MI P3A Guppi Rangas Kab. Majene
- M Fallakh. (2020)"Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MAN 1 Tegal", Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Melayu Hasibuan. (2013). *Manajemen : Dasar, Pengertian dan Madrasah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta : kencana Prenada Media Grup
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Ramli, M. (2014). *Manajemen Strategik Sektor Publik*. Alauddin University Press: Jalan Sultan Alauddin No. 36, Samata-Gowa.
- Rasdianah, Hasriadi, Kepala Madrasah Ibtidayah P3A Guppi Rangas Kabupaten Majene, Wawancara, Pada Rabu, 11 Oktober 2023, Jam 10.29-11.15 WITA di MI P3A Guppi Rangas Kab. Majene
- Rusdiah, Hasriadi, Kepala Madrasah Ibtidayah P3A Guppi Rangas Kabupaten Majene, Wawancara, Pada Rabu, 11 Oktober 2023, Jam 10.29-11.15 WITA di MI P3A Guppi Rangas Kab. Majene.
- Schneider, K. J., Pierson, J. F., & Bugental, J. F. T. (2018). "The Handbook of Humanistic Psychology: Leading Edges in Theory, Research, and Practice." Sage Publications.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Upi,(2011), *Manajemen Pendidikan*, Bandung. Alfabeta:203
- Widodo Hendro, "Revitalisasi Sekolah Berbasis Buda Mutu", Ta'dib :Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 2 (2019) , hal 476-477.
- Wina Sanjaya. (2016). "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan". Jakarta : Prenadamedia,.